

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA RITATOON TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KEMBALI ISI CERITA SISWA KELAS IV SDN LIDAH KULON IV/467 SURABAYA

Mazroatul Hidayah

PGSD, FIP Universitas Negeri Surabaya, hidayahmazroatul@gmail.com

Sri Hariani

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media ritatoon terhadap keterampilan menulis kembali isi cerita siswa kelas IV SDN Lidah Kulon IV/467 Surabaya. Jenis penelitian menggunakan *quasy experiment* dengan *non-equivalent control group design*. Sampel penelitian yaitu siswa kelas IVA SDN Lidah Kulon sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas IVA SDN Kebonsari 1 sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian dapat dibuktikan melalui uji hipotesis *pretest* sebesar $0,24 < 2,000$ yang menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol. Sementara itu, hasil *posttest* sebesar $3,36 > 2,000$ yang menunjukkan bahwa H_a diterima. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dalam penggunaan media ritatoon terhadap keterampilan menulis kembali isi cerita siswa kelas IV SDN Lidah Kulon IV/467 Surabaya.

Kata Kunci: media ular tangga, keterampilan menulis narasi

Abstract

The purpose of this research is to know the influence of ritatoon media usage on the skill of writing back the story content of fourth grade students of SDN Lidah Kulon IV / 467 Surabaya. This type of research uses quasy experiment with non-equivalent control group design. The sample of research is the students of grade IVA SDN Lidah Kulon as the experimental class and the students of grade IVA SDN Kebonsari 1 as the control class. The results can be proved by pretest hypothesis testing of $0.24 < 2,000$ which shows no significant difference between the experimental and control classes. Meanwhile, the posttest result of $3.36 > 2,000$ indicates that H_a is accepted. From the results of this study it can be concluded that there is a significant influence in the use of ritatoon media on the skills of re-writing the story content of fourth grade students of SDN Lidah Kulon IV / 467 Surabaya.

Keywords: ladder snake media, narrative writing skills

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib diikuti oleh seluruh siswa mulai dari tingkat sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan juga sekolah menengah atas hingga pada perguruan tinggi. Bahasa Indonesia secara garis besar memiliki fungsi sebagai alat komunikasi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia berupa lambang bunyi yang digunakan untuk menyampaikan maksud dan tujuan setiap orang. Dalam berkomunikasi yang baik perlu beberapa keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap orang salah satu

keterampilan yang telah dipelajari dalam materi bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis.

Ketrampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk melakukan komunikasi secara tidak langsung dengan orang lain. Ketrampilan menulis sendiri merupakan kegiatan yang ekspresif dan produktif karena mampu menghasilkan suatu produk berupa tulisan. Terdapat beberapa unsur dalam kegiatan menulis antara lain penemuan, penataan dan gaya. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan menulis diantaranya: (1) peningkatan kecerdasan, (2) pengembangan daya inisiatif dan kreatif, (3) menubuhkan keberanian dan (4) mendorong kemampuan dalam memperoleh informasi. Sependapat dengan Tarigan

(dalam Dalman, 2012) menyatakan bahwa menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berfikir secara kritis. Dalam keterampilan menulis juga mempelajari beberapa ketrampilan lainya salah satu keterampilan yang dipelajari adalah keterampilan menulis kembali isi cerita. Diharapkan siswa mampu mengembangkan keterampilan dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar serta mampu mengolah cerita dengan bahasanya sendiri melalui cerita fiksi maupun non fiksi yang akan disampaikan dalam kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran dalam Sistem Pendidikan Nasional pada UU No. 23 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pembelajaran dalam pendidikan memiliki hubungan antara peserta didik, guru, dan sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran. Maka dari itu untuk mendukung guru dan peserta didik dalam proses kegiatan diperlukan sumber pembelajaran berupa media pembelajaran. Menurut *Assosiation of Education and Communication Technologi* (dalam Sadiman, 2009) media merupakan suatu bentuk dan transfer yang menyalurkan informasi atau pesan. Terdapat berbagai macam bentuk media yang dapat diwujudkan dalam pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan media visual karena jenis media ini sangat cocok digunakan dalam pembelajaran menulis. Media visual sendiri memiliki berbagai macam bentuk yaitu diagram, peta, grafik dan gambar. Media gambar mempunyai berbagai jenis yaitu berupa gambar tunggal, gambar seri, gambar hitam putih, gambar berwarna, gambar tanpa pesan tertulis gambar dengan pesan tertulis (poster), peta dan lain-lain menurut (Sadhono, 2012). Sehingga memang diperlukan suatu media untuk membantu guru dalam mentransfer materi atau bahan ajar dengan disesuaikan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

Dalam kegiatan pembelajaran ketrampilan menulis cenderung kurang diminati siswa dikarenakan perbedaan siswa untuk memahami suatu pokok bahasan. Sehingga diperlukan adanya media pembelajaran berupa ritatoon. Media ritatoon menurut Sihkabuden (2011) media ritatoon adalah serangkaian gambar yang dikemas dalam bentuk bingkai dengan ukuran yang besar atau gambar berseri. Sehingga dirasa efektif dalam penggunaannya ke dalam pengajaran karena dapat menarik perhatian siswa dan guru dalam bercerita sambil memperhatikan gambar. Hal ini juga didukung oleh piaget (dalam Sumantri, 2009 :1) berada tahapan Operasional Konkret, dimana tahapan ini dideskripsikan kemampuan siswa untuk memahami masalah (materi pembelajaran) dibutuhkan suatu media untuk menyelesaikan materi tersebut.

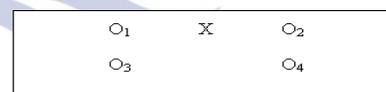
Oleh sebab maka perlu di uji coba untuk mengetahui pengaruh penggunaan media ritatoon terhadap ketrampilan menulis kembali isi cerita yang berjudul “ Pengaruh Penggunaan Media Ritatoon terhadap Kertampilan menulis kembali isi cerita di Kelas IV SDN Lidah Kulon IV/467 Surabaya.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen penelitian yaitu *quasi experimental*. Penelitian *quasi eksperimen* adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengathui suatu akbibat dikarenakan adanya “sesuatu” yang dikenakan pada subyek yang diteliti dengan cara membandingkan satu atau lebih kelompok pembanding yang menerima perlakuan. Sependapat dengan Sugiyono (2006: 114). Eksperimen semu adalah yaitu penelitian yang harus menerima apa adanya kelompok atau kelas yang sudah ada. Artinya disini peneliti tidak dapat mengontrol variabel-variabel lain yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Tujuan penelitian *quasi eksperimen* yaitu untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasikan semua variabel yang relevan. Hal ini yang melatar belakangi peneliti menggunakan desain *quasi experiment* untuk mengetahui pengaruh terhadap penggunaan media ritatoon terhadap keterampilan menulis kembali isi cerita di kelas empat.

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan *Nonequivalent Kontrol Grup Design*. Rancangan penelitian dengan jenis ini dipakai dalam melakukan penelitian yang dilakukan terhadap dua kelompok yaitu kelas *Kontrol* dan kelas *Eksperimen* dan bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media ritatoon terhadap keterampilan menulis pada materi menulis kembali isi cerita. Adapun desain rancangan *nonequivalent control grup design* dengan gambar dibawah ini :



Gambar 1. Nonequivalent kontrol group design

Keterangan :

- O₁ : pretest yang digunakan dalam kelas eksperimen
- O₂ : pretest yang digunakan dalam kelas eksperiman
- O₃ : pretest yang digunakan dalam kelas kontrol
- O₄ : posttest yang digunakan dalam kelas kontrol
- X : perlakuan (*treatment*)

(Sugiono, 2015 : 112).

Penelitian ini dilakukan dijenjang sekolah dasar. Lokasi penelitian di SDN Lidah kulon IV/467 Surabaya yang terletak dijalan Jl. Lontar Surabaya dan SDN Kebonsari 1 yang terletak dijalan Jl. Kebonsari Surabaya. Alasan memilih kedua sekolah tersebut karena memiliki status sekolah negeri yang sama sehingga dapat seimbang apabila peneliti akan menggunakan sekolah tersebut untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media ritatoon terhadap ketrampilan menulis kembali isi cerita.

Pada penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh siswa SDN Lidah kulon IVA/467 Surabaya kelas IV A dan Kelas IVA SDN Kebonsari Surabaya. Jumlah total seluruh siswa adalah 62 Siswa. Sampel untuk kelas eksperimen adalah siswa kelas IVA SDN Lidah Kulon dengan jumlah 32 siswa. Sedangkan kelas kontrol yaitu siswa kelas IVA SDN Kebonsari 1 dengan jumlah 32 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non probability Sampling*, dengan menggunakan jenis *purposive sampling*. Dengan teknik tersebut maka penentuan sampel atas dasar beberapa pertimbangan yaitu kedua kelas yang digunakan memiliki kesamaan yaitu sekolah yang memiliki tingkatan kelas yang sama dan merupakan kelas paralel dengan menggunakan kurikulum 2013.

Penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang diukur yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat (Sugiyono,2009:61). Variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran ritatoon. Dengan variabel bebas dalam penelitian ini adalah media ritatoon. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2009:61). Variabel terikat pada penelitian ini adalah pencapaian kompetensi penyelesaian gambar secara mix media variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis kembali isi cerita. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian pengaruh penggunaan media ritatoon terhadap keterampilan menulis pada materi kembali isi cerita adalah efek atau akibat dari adanya penggunaan media *ritatoon* terhadap kegiatan ketrampilan menulis isi cerita.

Instrumen penelitian menggunakan lembar tes dan observasi tentang keterampilan menulis kembali isi cerita. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes (*pretest* dan *posttest*). Jumlah soal dalam *pretest* dan *posttest* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sama. Perbedaannya yaitu kelompok kontrol tidak diterapkan media ritaatoon dan pada kelompok eksperimen diterapkan media ritatoon. Data hasil *posttest* akan dijadikan sebagai nilai akhir. Dari nilai *posttest* akan dianalisis ada atau tidak pengaruh penggunaan media ritatoon terhadap keterampilan menulis kembali isi cerita.

Analisis data penelitian menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Uji validitas dalam penelitian diperlukan untuk mengetahui kevalidan suatu instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen yang belum diuji kevalidannya. Perhitungan agar diketahui valid atau tidaknya menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{((N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2) \cdot ((N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variable x dan y
- N = banyaknya siswa
- X = Skor tiap butir soal
- Y = Skor total

(Sudijono 2014)

Tabel 1. Intepretasi Nilai r

Besar Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (Tidak berkolerasi)

(Arikunto,2010)

Penelitian ini juga menggunakan pengujian reabilitas instrumen tes dengan memakai rumus alpha. Rumus alpha digunakan untuk mencari reabilitas instrumen seperti soal uraian. Rumus Alpha persamaan Alpha sebagai berikut :

$$r_1 = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1 - \sum a_b^2}{a_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_1 : reliabilitas instrumen
- k : banyaknya soal
- $\sum a_b^2$: jumlah varians butir
- a_t^2 : jumlah varians total

(Arikunto, 2013).

Teknik analisis data menggunakan uji normalitas Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang telah diperoleh. Uji noramalitas tersebut diujikan pada lembar tes menggunakan teknik *Chi-square* digunakan untuk mengukur perbedaan frekuensi yang diperoleh dari 2 kelompok sampel merupakan perbedaan signifikan atau hanya sebuah keganjilan frekuensi yang dikarenakan kesalahan dalam pengambilan sempel saat waktu penelitian. Rumus chi-square untuk menguji normalitas.

$$c^2 = \sum \left[\frac{(fo - fe)^2}{fe} \right]$$

Keterangan:

c^2 = skor chi-square

fo = frekuensi nilai yang diperoleh

fe = frekuensi nilai yang diharapkan

(Winarsunu,2015)

Teknik analisis hasil penelitian menggunakan uji t-test. Uji t-test digunakan ketika uji normalitas selesai dilakukan. Uji t-test dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media ritatoon terhadap keterampilan menulis kembali isi cerita siswa kelas IV SDN. Berdasarkan desain yang digunakan dalam penelitian ini, maka rumus yang akan digunakan adalah :

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\frac{[\sum x^2 + \sum y^2]}{N_x + N_y - 2} \left[\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right]}}$$

Keterangan :

M : nilai rata-rata hasil per kelompok

N : banyaknya subyek

X : deviasi setiap nilai X_2 dan X_1

Y : deviasi setiap nilai Y dan Y_1

db : ditentukan dengan N_x dan $N_y - 2$

(Arikunto, 2012 : 311).

Setelah diperoleh hasil dari perhitungan t-test, kemudian hasil tersebut dihubungkan dengan tabel nilai t. Hasil dikatakan signifikan apabila perbedaan dari hasil pretest dan posttest menunjukkan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pembahasan

Uji validasi dilakukan sebelum digunakan dalam penelitian dan dikonsultasikan pada dosen ahli yaitu Drs. Masengut Sukidi, M.Pd. instrumen yang akan diujikan antara lain perangkat pembelajaran kelas kontrol dan perangkat pembelajaran kelas eksperimen. Hasil dari uji validasi ahli menunjukkan instrumen perangkat pembelajaran kelas kontrol dan perangkat pembelajaran kelas eksperimen. Hasil dari uji validasi perangkat menunjukkan layak digunakan dengan nilai rata-rata 3,50. Sementara itu, hasil dari uji validasi media ini divalidasi oleh ahli dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan dan kesesuaian media dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Hasil validasi dari instrumen menunjukkan media layak digunakan peneliti dengan sedikit revisi. Media ini dinyatakan layak digunakan dengan memperoleh skor rata-rata 4. Kemudian hasil dari uji validasi lembar

observasi juga menunjukkan layak digunakan dalam penelitian dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 4. Selanjutnya yaitu hasil dari uji validasi lembar instrumen menunjukkan layak dan dapat digunakan dengan skor rata-rata 4.

Setelah dilakukan validasi oleh dosen ahli, lembar observasi dan lembar instrumen penelitian diujikan kepada siswa kelas IV MI KH Abu Mansur dengan jumlah 25 siswa. Lembar instrumen tersebut digunakan untuk memperoleh lembar instrumen yang valid dan dapat digunakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil lembar instrumen yang berbentuk uraian sejumlah 7 soal dinyatakan valid dan dapat dilihat sebagai berikut.

1. Uji Validitas Instrumen Tes

Uji validitas dalam penelitian ini diberikan kepada siswa kelas IV MI KH Abu Mansur dengan jumlah 25 siswa dengan kategori soal uraian yang berjumlah 7. Rumus yang digunakan dalam penghitungan validasi ini adalah *product moment* yang dilakukan secara manual dengan bantuan Jika $r_{empirik} > r_{tabel}$. Maka soal yang diberikan dikatakan valid dengan taraf signifikansi 5%. Dari jumlah sampel yang tersedia diketahui r_{tabel} dengan signifikansi 5% adalah 0.380. Hasil perhitungan uji validasi tes dapat diketahui sebagai berikut :

Diketahui :

$$\text{£}1= 73 \quad \text{£}2= 50 \quad \text{£}3= 52 \quad \text{£}4= 54 \quad \text{£}5= 65$$

$$\text{£}6= 58 \quad \text{£}7= 250 \quad \text{£}Y= 602 \quad \text{£}1^2= 233 \quad \text{£}2^2=12$$

$$\text{£}3^2= 124 \quad \text{£}4^2=138 \quad \text{£}5^2= 189 \quad \text{£}6^2= 154 \quad \text{£}7^2= 2632$$

$$\text{£}Y^2= 1499 \quad \text{£}1Y=1783 \quad \text{£}2Y= 1278 \quad \text{£}3Y= 1301$$

$$\text{£}4Y= 1363 \quad \text{£}5Y= 1614 \quad \text{£}6Y= 1425 \quad \text{£}7Y=6230$$

Menggunakan Rumus *product moment*

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X Y)}{\sqrt{\left\{ \left[N \sum X^2 - (\sum X)^2 \right] \left[N \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \right] \right\}}}$$

Hasil uji validitas lembar instrumen tes dinyatakan valid untuk 7 soal yang digunakan di MI KH Abu Mansur. Berikut ini hasil uji validitas instrumen tes penelitian.

Tabel 2. Hasil korelasi hitung

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,539	0,380	Valid

2.	0,678	0,380	Valid
3.	0,668	0,380	Valid
4.	0,682	0,380	Valid
5.	0,652	0,380	Valid
6.	0,509	0,380	Valid
7.	0,900	0,380	Valid

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen tes di uji untuk mengetahui kereliabelan soal yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam perhitungan instrumen tes menggunakan rumus *Cronbach Alpha* yang dihitung secara manual. Jika nilai reliabilitas instrumen (r_{11}) > 0,6 maka instrument dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas tes dapat dilihat sebagai berikut :

Diketahui :

$$£1= 73 \quad £2= 50 \quad £3= 52 \quad £4= 54 \quad £5= 65$$

$$£6= 58 \quad £7= 250 \quad £Y= 602 \quad £1^2= 233 \quad £2^2= 126$$

$$£3^2= 124 \quad £4^2=138 \quad £5^2= 189 \quad £6^2= 154$$

$$£7^2= 2632 \quad £y^2= 14994 \quad £1y=1783 \quad £2y= 1278$$

$$£3y= 1301 \quad £4y= 1363 \quad £5y= 1614 \quad £6y= 1425$$

$$£7y=6230$$

Menggunakan Rumus *Alpha Cronbach*

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{a_b^2}{a_t^2} \right)$$

Menemukan nilai varians setiap butir item

$$a_b^2 = \frac{x^2 - \frac{(X)^2}{N}}{N}$$

Dengan hasil sebagai berikut:

$$a_t^2 = X_1 + X_2 + X_3 + X_4 + X_5 + X_6 + X_7$$

$$= 1,08 + 1,15 + 0,77 + 0,99 + 1,02 + 0,56 + 8,775$$

$$= 14,345$$

Nilai varians total

$$a_b^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(y)^2}{N}}{N}$$

$$= \frac{14994 - \frac{(602)^2}{26}}{26}$$

$$= \frac{14994 - \frac{362404}{26}}{26}$$

$$= \frac{14994 - 13938,62}{26}$$

$$= \frac{1055,38}{26}$$

$$= 40,59$$

Reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{a_b^2}{a_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{10}{10-1} \right) \left(1 - \frac{14,345}{40,59} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{10}{9} \right) (1 - 0,35)$$

$$r_{11} = (1,1)(0,65)$$

$$r_{11} = 0,753$$

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas dapat diperoleh r_{11} sebesar 0,753. Dari hasil tersebut $r_{11} > 0,6$ sehingga dapat disimpulkan instrumen tes reliabel.

Dalam perhitungan instrument observasi terhadap Penggunaan media ritatoon dalam pembelajaran menulis kembali isi cerita dapat diketahui melalui kesepakatan dua orang pengamat. Pengamat pertama dilakukan oleh guru wali kelas IV SDN Lidah Kulon IV/467 Surabaya atas nama Sulikah, S.Pd . Sedangkan pengamat kedua dilakukan oleh teman sejawat atas nama Renaldy Alfarisy. Data pengamat yang telah diisi oleh dua orang pengamat akan digunkn dalam analisis pelaksanaan penggunaan media ritatoon dalam pembelajaran menulis kembali isi cerita. Berikut data observasi yang diperoleh :

Tabel 3. Kontingensi Kesepakatan Observer

	Pengamat				Jumlah	
	Skor	1	2	3		4
O						
B	1					
S	2					
E	3			6,7,9,1 2,14	2,8,16,19	9
R	4				1,3,4,5,10,1 1,13,15,17, 18	10
V						
E						
R						
Jumlah				5	14	19

Dengan menggunakan rumus yang telah dikemukakan oleh fernandes sebagai berikut :

$$Kk = \frac{2s}{N1 + N2}$$

$$KK = \frac{2s}{N1+N2} = \frac{2 \cdot 15}{19+19} = \frac{30}{38} = 0,789$$

Berdasarkan tabel observasi diatas. Diketahui bahwa dalam pemebelajaran menulis kembali isi cerita dngan menggunakan media ritatoon didapatkan kesepakatan sebesar 0,789. Artinya instrumen yang digunakan dalam penelitian ini relevan untuk digunakan dalam penelitian.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidak data yang diperoleh dari sampel uji normalitas pretest dan posttest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen apabila nilai taraf signifikan lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Sementara itu data dikatakan normal apabila nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$. Hasil uji normalitas data dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. Perhitungan Uji Normalitas secara manual

Data	$x^2_{empirik}$	$x^2_{teoritik}$	Keterangan
Pre-test kelas Eksperimen	3,2	11,1	Normal
Pre-test kelas Control	1,4	11,1	Normal
Post-test kelas Eksperimen	2,4	11,1	Normal
Post-test kelas Control	4,6	11,1	Normal

Rincian dalam penghitungan normalitas dapat dilihat pada lampiran VIII

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media ritatoon terhadap keterampilan menulis kembali isi cerita di sekolah SDN Lidah Kulon IV/467 Surabaya. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik uji beda atau *t-test*.

Adapun hasil perhitungan uji t-test secara manual adalah sebagai berikut :

Rumus *independent sample t-test*

a. Uji *Independent Sample Test Pretest* Ekspermen Dan Kontrol

$$t_{hit} = \frac{M1 - M2}{\sqrt{\frac{SS1 + SS2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$m_1 = \frac{\sum x_1}{n_1} \quad m_2 = \frac{\sum x_2}{n_2}$$

$$ss_1 = \sum x_1 - \frac{(x_1)^2}{n_1} \quad ss_2 = \sum x_2 - \frac{(x_2)^2}{n_2}$$

Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Nilai } m_1 &= \frac{\Sigma 2080}{32} = 65 \\ \text{Nilai } SS_1 &= 13770 - \frac{(2080)^2}{32} \\ &= 13770 - \frac{4326,4}{32} \\ &= 13770 - 135,2 \\ &= 13634,8 \end{aligned}$$

$$\text{Nilai } m_2 = \frac{\Sigma 1990}{32} = 62,1$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai } SS_2 &= 127400 - \frac{(1990)^2}{32} \\ &= 127400 - \frac{3960,1}{32} \\ &= 127400 - 123,7 \\ &= 127276,3 \end{aligned}$$

Nilai t_{hitung}

$$t_{hit} = \frac{65 - 62,1}{\sqrt{\frac{13634,8 + 127276,3}{32 + 32 - 2} \left(\frac{1}{32} + \frac{1}{32} \right)}}$$

$$t_{hit} = \frac{2,9}{\sqrt{\frac{140911,1}{62} (0,03125 + 0,03125)}}$$

$$t_{hit} = \frac{2,9}{\sqrt{2272,7 (0,0625)}}$$

$$t_{hit} = \frac{2,9}{\sqrt{142,0}}$$

$$t_{hit} = \frac{2,9}{11,9}$$

$$t_{hit} = 0,24$$

Berdasarkan uji t-test secara manual dengan menggunakan rumus independent sample test diperoleh $t_{hitung} = 0,24$ Sedangkan tabel nilai t, dengan taraf signifikansi 5% dan $db = n - 1 = 31$ menunjukkan $t_{tabel} = 2,000$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak.

- b) Uji *Independent Sample Test Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Perhitungan :

$$\text{Nilai } m_1 = \frac{\Sigma 2703}{32} = 84,4$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai } SS_1 &= 230131 - \frac{(2703)^2}{32} \\ &= 230131 - \frac{7306,2}{32} \\ &= 230131 - 228319 \\ &= 1812 \end{aligned}$$

$$\text{Nilai } m_2 = \frac{\Sigma 2283}{32} = 71,3$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai } SS_2 &= 164661 - \frac{(2283)^2}{32} \\ &= 164661 - \frac{5212,08}{32} \\ &= 164661 - 162877 \\ &= 1784 \end{aligned}$$

Nilai t_{hitung}

$$t_{hit} = \frac{84,4 - 71,3}{\sqrt{\frac{1812 + 1784}{32 + 32 - 2} \left(\frac{1}{32} + \frac{1}{32} \right)}}$$

$$t_{hit} = \frac{155,7}{\sqrt{\frac{3596}{62} (0,03125 + 0,03125)}}$$

$$t_{hit} = \frac{155,7}{\sqrt{58 (0,0625)}}$$

$$t_{hit} = \frac{155,7}{\sqrt{3625}}$$

$$t_{hit} = \frac{155,7}{60,2}$$

$$t_{hit} = 2,58$$

Berdasarkan uji t-test secara manual dengan menggunakan rumus independent sample test diperoleh $t_{hitung} = 2,58$ Sedangkan tabel nilai t, dengan taraf signifikansi 5% dan $db = n - 1 = 31$ menunjukkan $t_{tabel} = 2,000$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

- c) *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Penghitungan :

$$\text{Nilai } m_1 = \frac{\sum 625}{32} = 19,53$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai } SS_1 &= 15071 - \frac{(625)^2}{32} \\ &= 15071 - \frac{390625}{32} \\ &= 15071 - 12207,03 \\ &= 2863,9 \end{aligned}$$

$$\text{Nilai } m_2 = \frac{\sum 383}{32} = 11,96$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai } SS_2 &= 7031 - \frac{(383)^2}{32} \\ &= 7031 - \frac{146689}{32} \\ &= 7031 - 4584,03 \\ &= 2446,9 \end{aligned}$$

Nilai t_{hitung}

$$\begin{aligned} t_{hit} &= \frac{19,5 - 11,9}{\sqrt{\frac{2863,9 + 2446,9}{32 + 32 - 2} \left(\frac{1}{32} + \frac{1}{32} \right)}} \\ t_{hit} &= \frac{7,5}{\sqrt{\frac{5310,8}{62} (0,03125 + 0,03125)}} \\ t_{hit} &= \frac{7,5}{\sqrt{85,6 (0,0625)}} \\ t_{hit} &= \frac{7,5}{\sqrt{535}} \\ t_{hit} &= \frac{7,5}{2,3} \\ t_{hit} &= 3,26 \end{aligned}$$

Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan rumus independent sample test diperoleh $t_{hitung} = 3,26$ Sedangkan tabel nilai t, dengan taraf signifikansi 5% dan $db = n - 1 = 31$ menunjukkan $t_{tabel} = 2.045$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh yang signifikan antara soal pretest dan posttest dalam Penggunaan Media Ritatoon Terhadap Keterampilan Menulis Kembali Isi Cerita.

B. Pembahasan

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh penggunaan media ritatoon terhadap keterampilan menulis kembali isi cerita yang dilaksanakan di kelas IV SDN Kebonsari sebagai kelas kontrol dan di kelas IV SDN Lidah Kulon sebagai kelas eksperimen. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di kelas kontrol yaitu tanpa menggunakan media ritatoon tetapi dengan menggunakan pembelajaran secara langsung sedangkan pada kelas eksperimen diberikan media berupa ritatoon yang bertujuan untuk membantu siswa dalam menuliskan kembali isi cerita. Sebelum penelitian ini dilaksanakan peneliti melaksanakan studi pendahuluan di sekolah SDN Lidah Kulon IV. Setelah itu peneliti mengajukan surat izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.

Instrumen perangkat pembelajaran dikatakan layak dengan hasil skor rata-rata 3,50. Pada instrumen observasi dikatakan layak digunakan dalam penelitian oleh ahli. Berdasarkan hasil skor rata-rata 4. Instrumen lembar tes dikatakan layak digunakan oleh karena dalam instrumen tes ini mendapatkan skor rata-rata 4.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 2 kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Proses pembelajaran tersebut dilakukan selama 3 hari. Pada hari pertama, peneliti hanya memberikan soal *pretest* di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada hari kedua, peneliti melakukan pembelajaran pada kelas kontrol tanpa memberikan perlakuan apapun. Pada hari ketiga, peneliti melakukan perlakuan pada kelas eksperimen. Adapun perlakuan yang diberikan adalah dengan menggunakan media ritatoon untuk membantu siswa dalam menuliskan kembali isi cerita.

Berdasarkan data dan analisis hasil yang telah diuraikan. Maka akan dijelaskan lebih lanjut mengenai hasil uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Dalam uji validitas instrumen penelitian menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan valid dan layak digunakan dalam penelitian. Instrumen yang dinyatakan valid merupakan instrumen yang dapat mengukur serta mengungkap data dari variabel yang diinginkan (Arikunto, 2013 ; 211). Uji validitas yang akan divalidasi oleh ahli meliputi perangkat pembelajaran, lembar observasi dan lembar tes. Setelah di konsultasikan kepada ahli, hasil tes akan diuji cobakan terhadap kelas lain yang setingkat dengan sampel, dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*. Setelah menghitung koefisien korelasi, selanjutnya membandingkan antara besarnya t_{hitung} dengan t_{tabel} . Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka butir soal tersebut

dinyatakan valid dengan signifikan 5% (0,388). Penghitungan uji validitas ini dapat dilihat pada tabel 4.3.

Setelah uji validasi dilakukan tahap selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas dengan tujuan untuk mengetahui kestabilan pada instrumen yang digunakan. Reliabilitas suatu instrumen menunjukkan seberapa besar instrumen tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (Arikunto,2013 :221). Untuk menganalisis data dari satu kali pengujian menggunakan uji reliabilitas secara internal (Arikunto,2013:223). Penghitungan uji reliabilitas ini dengan menggunakan rumus *Alpha*.

Setelah uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan tahap selanjutnya adalah melakukan uji normalitas dengan tujuan untuk mengetahui normal tidaknya data yang akan digunakan. Sependapat dengan (Arikunto:2010) Uji normalitas merupakan sebuah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data. Untuk menguji normalitas sebaran data dapat menggunakan rumus kertas *probability* normal atau Chi-Kuadrat (Arikunto, 2010:301).

Hasil penelitian uji beda dengan metode independent sample test yang dilakukan secara manual dapat diketahui $df = 62$ dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 2,042. Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis adanya pengaruh yang signifikan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen diterima.

Pada uji beda pretes kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh $t_{hitung} = 0,24$ Sedangkan tabel nilai t , dengan taraf signifikansi 5% dan $db = n - 1 = 31$ menunjukkan $t_{tabel} = 2,000$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Dari hasil tersebut Jika $t_{hitung} (0,24) < t_{tabel} (2,000)$. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan tidak adanya perbedaan soal pretes antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sementara itu pada kelas postes diperoleh $t_{hitung} = 6,79 > t_{tabel} = 2,000$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan penggunaan media ritatoon terhadap keterampilan menulis kembali isi cerita.

Uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh perbedaan signifikan pretest dan posttest dikelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh hasil $t_{hitung} (3,26) > t_{tabel} (2,042)$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media ritatoon terhadap keterampilan menulis kembali isi cerita siswa kelas IV SDN Lidah Kulon IV/467 Surabaya.

Media ritatoon terbukti dapat membantu dalam meningkatkan nilai *postest* dibandingkan nilai *pretest* yang tidak menggunakan media ritatoon.

Sesuai dengan pendapat yang telah dikemukakan oleh piaget bahwa anak pada usia 7-11 tahun membutuhkan media yang bersifat kongkrit. Media ini juga dapat membuat siswa belajar kemampuan bersosialisasi dan dapat mendorong siswa untuk menulis kembali isi cerita melalui media yang telah disediakan. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media ritatoon lebih baik dibandingkan dalam pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media ritatoon berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis kembali isi cerita siswa kelas IV SDN Lidah Kulon IV/467 Surabaya.

Proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan lancar sesuai dengan rencana. Tidak ada kendala yang dapat menghambat proses pembelajaran keterampilan menulis kembali isi cerita. Ada beberapa poin yang harus diingat apabila pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media ritatoon yaitu Guru mampu mengondisikan siswa dengan baik, volume media yang digunakan sesuai dengan jumlah siswa yang ada didalam kelas, dan cerita yang digunakan sesuai dengan kemampuan siswa. Sehingga mampu memudahkan siswa dalam menuliskan kembali isi cerita. Serta mampu memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa untuk lebih bersemangat supaya pembelajaran berlangsung menyenangkan.

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dan V dapat disimpulkan bahwa penggunaan media ritatoon terhadap keterampilan menulis kembali isi cerita memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan uji t test menunjukkan bahwa hipotesis kerja yang telah dirumuskan telah diterima. Nilai t pada tabel dengan db 32 dan dengan taraf signifikan 5% diperoleh $t_{tabel} 2,042$.

Pengaruh yang signifikan ini juga dibuktikan oleh perbedaan selisih nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan diperoleh t_{hitung} sebesar 3,26. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis dinyatakan diterima. Maka dengan nilai $t_{hitung} (3,26) > t_{tabel} (2,042)$ dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh penggunaan media ritatoon memiliki pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran keterampilan menulis kembali isi cerita dikelas IV SDN Lidah Kulon IV/467 Surabaya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, saran yang diberikan yaitu :

1. Sebaiknya guru dalam melaksanakan pembelajaran juga mampu memanfaatkan media ritatoon dengan catatan : Guru mampu

- mengondisikan siswa dengan baik, volume media yang digunakan sesuai dengan jumlah siswa yang ada didalam kelas, dan cerita yang digunakan sesuai dengan kemampuan siswa. Sehingga mampu memudahkan siswa dalam menuliskan kembali isi cerita.
2. Bagi sekolah hendaknya guru dibekali keterampilan dan skill dalam hal keterampilan menulis, sehingga guru dapat berfikir kreatif serta mampu membantu siswa dalam proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan.
 3. Dapat digunakan sebagai pertimbangan ketika akan melakukan penelitian yang sejenis baik dalam hal pemilihan media maupun dari segi keterampilan menulis.
 4. Sebaiknya bagi peneliti lain dapat menjadikan penelitian ini sebagai pertimbangan (bahan kajian) untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut.

Daftar Pustaka

- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen penelitian*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta
- Asih. 2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Chakiki, Iqomatul. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Monopoly Smart Games Terhadap Keterampilan Menulis Kembali Isi Cerita Siswa Kelas IV SD Di Kecamatan Lakarsantri*. Skripsi.
- Dalman. 2013. *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta : Rajawali Pres.
- Hendriyanto, A. Dan Nimas, Permata P. 2014. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Bahasa*. Surakarta : cakrawala media
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : Rosda.
- Kustiawan, Usep. 2016 *Pengembangan Media Pembelajaran*. Malang :Gunung Samudra.
- Kusumaningsih, Dewi, dkk. 2013. *Terampil BerBahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Muryati, Sri dan Kusumaningsih, Dewi. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia* . Sukoharjo : Univet Bantara Press.
- Novia, Irmawati. 2010. *Pemanfaatan Media Ritatoon Untuk Meningkatkan Hasil Belajar SBK Bidang Seni Rupa Kelas IV MI Hubbul Wathon Kec. Pandaan Kab.Pasuruan*. Library.um.ac.id, diakses pada 17 Februari 2018.
- Nurgiyantoro, Berhan. 2012. *Penilaian Berbasis Bahasa*. Yogyakarta : BPEE
- Reyandra, Arsyad. (2012). *Media Pembelajaran*. Jakarta:Refensi Jakarta: Saddhono, Kundharudan.
- Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan BerBahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sadiman, Arif S, dkk. 2014. *Media Pembelajaran Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sihkabuden. 2011. *Media Pembelajaran*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Siregan, Syofyan. 2014. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta .
- Sugiyono. 2014. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis Dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, Rostina. 2015. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Wali.
- Suparno dan Yunus, Mohamad. 2009. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penulis MPK Bahasa Indonesia. 2014. *Menulis Ilmiah* : Buku Ajar MPK Bahasa Indonesia. Surabaya : Unesa University Press.
- Wati, Ega Rima. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Winarsunu, Tulus. 2015. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Ws Titik, dkk. 2012. *Kreatif Menulis Cerita*. Bandung: Nuansa.

Yamin, Martinis. 2010. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Gaung Persada Press.

Yudhi, Muniadi. (2008). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.

